J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Pengaruh Hasil Belajar Siswa Terhadap Kinerja Prakerin Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Bulukumba

M. Wahyu Ramadani Tanrajelling[1], M. Ridwan Tikollah[2], Fajriani Azis[3]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
E-mail : wahyu021201@gmail.com [1], m.ridwan.tikollah@unm.ac.id [2], fajrianiazis@unm.ac.id [3]

Article History:
Received: 09 September 2024
Revised: 09 Oktober 2024
Accepted: 13 Oktober 2024

Keywords: *Learning Outcomes, Prakerin Performance*

Abstract: *This study aims to analyze the effect of learning outcomes on the performance of Prakerin students majoring in accounting at SMK Negeri 1 Bulukumba. The population in this study was all accounting students of SMK Negeri 1 Bulukumba totaling 153 students, while the sample in this study was taken using porposive sampling techniques, the sample from this study was 55 people. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive analysis, instrument tests and hypothesis tests using SPSS 27 for windows. The results of this study show that, Learning outcome variables have a positive and significant effect on the performance of Prakerin students majoring in accounting at SMK Negeri 1 Bulukumba.*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berfokus pada pendidikan kejuruan dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. SMK didirikan sebagai salah satu penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal di Indonesia. Agar lulusan siswa SMK sesuai dengan kebutuhan dunia industri SMK perlu melakukan evaluasi, dikarenakan banyaknya perubahan yang terjadi seperti, kemajuan industri, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan kemunculan teknologi Artificial Intelligence (AI).

Untuk mempersiapkan siswa SMK menjadi SDM yang andal di dunia industri, direktorat SMK menyediakan sistem pembelajaran yang dapat melatih skill dan pengetahuan siswa dan menyediakan program-program yang dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan kerja siswa salah satu programnya adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Prakerin merupakan salah satu program yang diwajibkan kepada siswa untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan mengharuskan siswa magang di perusahaan yang telah ditentukan sekolah. Prakerin dilaksanakan pada tahun kedua atau ketiga pada semester genap atau ganjil dengan durasi tiga bulan, enam bulan, dan ada yang satu tahun tergantung peraturan di SMK masing-masing. Dalam pelaksanaan Prakerin siswa diharapkan mampu beradaptasi di dunia industri dengan kinerja baik. Menurut Kasmir (2019:184) “kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama periode waktu tertentu.” Oleh sebab itu sebelum pelaksanaan Prakerin siswa ditekankan untuk berusaha dalam belajar, baik pelajaran praktik maupun materi, sehingga hasil belajar siswa

meningkat dan dapat menjadi bekal untuk persiapan saat pelaksanaan Prakerin.

Kinerja Prakerin merupakan hasil yang dicapai siswa untuk ukuran yang telah ditetapkan dalam suatu pekerjaan. Kinerja Prakerin adalah penilaian terhadap kualitas dan efektivitas kerja siswa selama menjalani program Prakerin. Ini melibatkan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di sekolah dalam konteks dunia kerja nyata. Program Prakerin membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu pentingnya meningkatkan kinerja Prakerin, agar siswa dapat lebih efektif dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan, serta akan lebih mudah beradaptasi selama menjalankan Prakerin. Peran guru sangat diperlukan untk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Prakerin siswa sebelum menjalankan program Prakerin. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Prakerin adalah kemampuan dan keahlian, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan salah satu faktor tersebut adalah hasil belajar.

Hasil belajar siswa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai target belajar baik dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, dan nilai-nilai yang diperoleh oleh seseorang melalui partisipasi dalam aktivitas pembelajaran.

Hasil belajar yang baik dapat melatih siswa untuk terus berusaha dan disiplin dalam mencapai target yang diinginkan, hal ini akan meningkatkan kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan Prakerin dan akan meningkatkan kinerja Prakerin siswa. Menurut Andu dkk (2015) "Pengaruh hasil belajar terhadap kinerja Prakerin dapat ditinjau dari seberapa besar pengetahuan dan keterampilan yang didapat dalam proses belajar dan dapat mengimplementasikannya pada saat melaksanakan Prakerin. Apabila siswa mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut, hal ini dapat membantu siswa dalam beradaptasi dan meningkatkan kinerja Prakerin." hal ini searah dengan pendapat Aprilliawati dkk (2022) "hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap kinerja Prakerin siswa". Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa maka semakin tinggi tingkat kinerja Prakerin siswa dan semakin rendah tingkat hasil belajar siswa maka semakin rendah tingkat kinerja Prakerin siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Bulukumba pada saat proses pembelajaran, hasil belajar siswa cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan siswa yang mandiri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, tingginya tanggung jawab dan motivasi dalam belajar, dan saling bekerja sama pada saat mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu dari hasil wawancara dengan empat siswa, kinerja Prakerin siswa masih cukup rendah, hal ini didasari dari siswa yang menjawab bahwa pekerjaan yang diberikan pembimbing di perusahaan tidak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah, selain itu ada siswa kurang mampu beradaptasi di perusahaan, dan ada siswa yang sama sekali tidak diberikan kesempatan oleh pembimbingnya untuk melakukan tugasnya. Berikut disajikan tabel pengaruh hasil belajar terhadap kinerja Prakerin siswa SMK Negeri 1 Bulukumba.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa dan Kinerja Prakerin siswa SMK Negeri 1 Bulukumba

Variabel	Indikator	Persentase(%)	Rata-rata
Hasil Belajar Siswa (X)	1. Kognitif	80%	82,67%
	2. Afektif	85%	
	3. Psikomotorik	75%	
Kinerja Prakerin Siswa (Y)	1. Sikap	80%	58,34%
	2. Pengetahuan	50%	
	3. Keterampilan	45%	

Sumber : olah data siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bulukumba

Berdasarkan data di atas, untuk indikator Hasil Belajar dan Kinerja Prakerin yang diukur menggunakan kuesioner dari 4 responden. Rata-rata persentase Hasil Belajar sebesar 82,67% termasuk kategori tinggi, sedangkan untuk indikator Kinerja Prakerin rata-rata persentase sebesar 58,34% termasuk kurang. Data dalam tabel di atas menunjukkan Hasil Belajar siswa cukup tinggi, namun di sisi lain kinerja Prakerin siswa termasuk kurang, sehingga kinerja Prakerin perlu dimaksimalkan lagi. Hal ini berarti hasil belajar siswa kurang mempengaruhi kinerja Prakerin siswa. Dari data di atas dapat dilihat bahwa meskipun hasil belajar siswa terbilang baik dikarenakan kemandirian, rasa tanggung jawab, dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, tapi siswa belum bisa beradaptasi dengan lingkungan industri dan pelajaran yang didapat di sekolah tidak sesuai di perusahaan sehingga mengurangi kinerja Prakerin.

Pengaruh hasil belajar terhadap kinerja Prakerin dapat ditinjau dari seberapa besar hasil belajar yang didapat dalam proses belajar dan dapat mengimplementasikannya pada saat melaksanakan Prakerin. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Aprilliawati dkk (2022) yang menyatakan bahwa "kecerdasan emosional dan hasil belajar mata pelajaran produktif APL dan EBK berpengaruh signifikansi terhadap kinerja Prakerin."

LANDASAN TEORI

Menurut Gunaisah (2022:41) "Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu." Menurut Suyitno (2021) "kinerja Prakerin siswa adalah gambaran kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan dan dapat diukur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan." Menurut Andu dkk (2015) "kinerja Prakerin merupakan hasil yang dicapai seorang individu untuk ukuran yang telah ditetapkan dalam suatu pekerjaan dan dapat terbentuknya SDM yang kompetitif akan menghasilkan prestasi kerja pada seseorang."

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpul bahwa kinerja prakerin adalah evaluasi kemampuan, keaktifan, dan prestasi yang ditunjukkan oleh siswa selama menjalankan tugas atau aktivitas yang terlah ditentukan selama menjalankan program Prakerin.

Menurut Wirdan (2020:7) "Hasil belajar adalah salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru." Hasil belajar yang didapat tergantung dari siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Proses ini mengakibatkan terjadinya perubahan dari siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah ditempuh. Menurut Nugraha (2020:270) "hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar."

"Belajar merupakan aktivitas mental untuk memperoleh perubahan tingkah laku positif melalui latihan atau pengalaman dan menyangkut aspek kepribadian" (Setiawan, 2017:1). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan perubahan pada siswa baik dari ranah kognitif, afektif, dan Psikomotorik.

Menurut Dikmenjur (2023:3) Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menginternalisasi dan menerapkan keterampilan karakter dan budaya kerja (soft skills) serta menerapkan, meningkatkan, dan mengembangkan penguasaan kompetensi teknis (hard skills) dari hasil belajar sesuai dengan konsentrasi keahliannya dan kebutuhan dunia kerja, serta kemandirian berwirausaha.

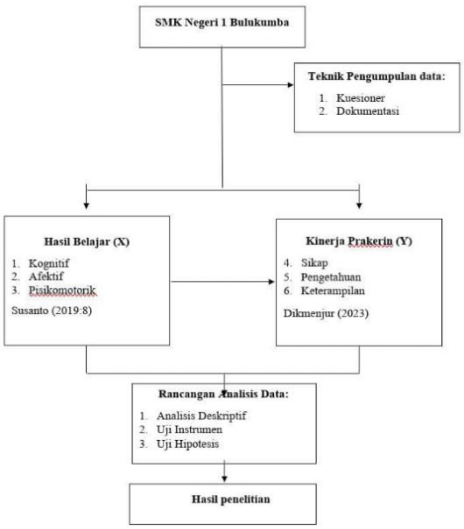
Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpul bahwa hasil belajar yang baik dapat berpengaruh terhadap kinerja. Dengan bekal hasil belajar yang diperoleh dari sekolah, siswa dapat menerapkannya secara langsung di dunia industri.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Maala (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mencari kuatnya atau besarnya pengaruh antara variabel, dalam bentuk pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran produktif sebagai variabel independen terhadap nilai praktik kerja industri (Prakerin) sebagai variabel dependen di SMK Negeri 3 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini bersifat regresi. Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI jurusan bangunan bidang keahlian gambar bangunan tahun ajaran 2015/2016 SMK Negeri 3 Surabaya dengan jumlah sampel 40 siswa dari 99 populasi yang ada.

Hasil analisis uji regresi hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan terhadap nilai Prakerin adalah sebesar 0,850 dari persamaan regresi ganda, di mana Y sebagai variabel nilai Prakerin dan X1 sebagai variabel hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan. Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak terhadap nilai Prakerin adalah sebesar 3,424 dari persamaan regresi ganda, di mana Y sebagai variabel nilai Prakerin dan X2 sebagai variabel hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak. Variabel hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak dan hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan dapat mempengaruhi nilai Prakerin sebesar 69,5%.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan data diolah menggunakan analisis statistik. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan indikator kinerja Prakerin untuk variabel dependen dan indikator hasil belajar untuk variabel independen.
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Bulukumba berjumlah 153 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun yang menjadi kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu telah melaksanakan program Prakerin. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa jurusan akuntansi yang telah menjalankan program Prakerin. Pengumpulan data dikumpul melalui kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier sederhana dan uji-t. adapun gambaran desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Data Responden

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bulukumba, sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa terdiri dari 2 kelas, yaitu XII AKL A dan XII AKL B. keseluruhan responden yang berjumlah 55 siswa, dimana responden laki-laki berjumlah 19 orang dan responden Perempuan berjumlah 34 orang. Yang berarti Sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh Perempuan. Adapun Pengumpulan data dikumpul melalui kuesioner dan dokumentasi Adapun kuesioner yang disebar melalui google form dengan bantuan wali kelas yang telah diisi sebanyak 55 responden, serta telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Kinerja Prakerin

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner mengenai kinerja prakerin, dapat disajikan data dalam bentuk presentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari tiga indikator yang termuat dalam tabel 2.

Tabel 2. Data Persentase Indikator Kinerja Prakerin

No Item	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Ket
1	Sikap	1.205	1.375	87,64	Sangat Baik
2	Pengetahuan	457	550	83,09	Sangat Baik
3	Keterampilan	847	1.100	77	Baik
Jumlah Presentase		**2.509**	**3.025**	**82,57**	

Sumber : Olah Data lembar kusioner

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan rata-rata hasil persentase skor aktual kinerja Prakerin

sebesar 82,57 persen yang tergolong sangat baik. Adapun indikator yang paling rendah, yaitu "Keterampilan" dengan skor aktual 77 persen.

c. Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam variabel hasil belajar (X) adalah data hasil belajar siswa jurusan akuntansi kelas XII di SMK Negeri 1 Bulukumba berupa nilai rata-rata mata pelajaran kejuruan kelas XI semester 1 jurusan akuntansi yang berjumlah 55 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pengaplikasian hasil belajar siswa pada mata pelajaran kejuruan kelas XI semester 1 jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Berdasarkan tabel 4, interval predikat yang digunakan untuk menggambarkan pengklasifikasian hasil belajar siswa kelas XII jurusan akuntansi berupa nilai rata-rata pada mata pelajaran kejuruan kelas XI jurusan akuntansi yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pengklasifikasian Hasil Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi Berupa Nilai Rata-Rata Pada Mata Pelajaran Kejuruan Kelas XI Semester 1 Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Bulukumba

No	Interval Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	$90 \leq A \leq 100$	A Sangat Baik	0	0
2	$81 \leq B \leq 89$	B Baik	52	94,55
3	$75 \leq C \leq 80$	C Cukup	3	5,45
4	≤ 75	D Kurang	0	0
Jumlah			**55**	**100**

Sumber : olah data nilai siswa

Berdasarkan tabel 3s, dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $81 \leq B \leq 89$ sebanyak 94,55% atau 52 siswa yang tergolong dalam kategori baik dengan nilai di atas standar KKM yang telah ditetapkan. Kemudian pada interval $75 \leq C \leq 80$ sebanyak 5,45% atau 3 siswa yang tergolong dalam kategori cukup dengan nilai standar KKM yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil belajar mata pelajaran kejuruan kelas XI jurusan akuntansi pada siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba dalam kategori baik.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item pernyataan pada kuesioner untuk variabel Y yaitu kinerja Prakerin dan variabel X yaitu hasil belajar. Berdasarkan uji coba lembar kuesioner penelitian tentang kinerja Prakerin yang terdiri dari 11 item pernyataan dan hasil belajar yang terdiri dari 9 item pernyataan, setelah diuji pada 55 siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas product moment dengan menggunakan SPSS terdapat pada lampiran skripsi ini. Item pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabelnya, r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik, yang mana nilai df = N-2 dan pada penelitian ini N = 55 dan jika mengikuti rumus df = N-2, maka df = 55 – 2 = 53. Jadi nilai r tabel untuk df53 = 0,265. Hasil pengujian validitas terhadap variabel Y terdiri dari 11 item pernyataan dan variabel X terdiri dari 9 item pernyataan yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam aspek kinerja Prakerin mempunyai nilai r hitung antara 0,343

sampai dengan 0,624 yang berarti lebih besar dari r tabel yaitu 0,265 (r hitung 0,343 – 0,624 > r tabel 0,265). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam lembar kinerja Prakerin dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur tingkat instrumen tersebut, dilakukan uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS. Tolak ukur derajat reliabilitas dapat dilihat apabila koefisien reliabilitas (r) > 0.60. Uji reliabilitas data berdasarkan hasil pengolahan data bantuan aplikasi SPSS menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang diperolah sebesar 0,694 yang berarti r > 0,60 sehingga data dinyatakan reliabel.

c. Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi "Diduga hasil belajar siswa berpengaruh terhadap kinerja Prakerin siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba". Maka digunakan analisis linear sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman 48.

Berdasarkan tabel 23, diketahui analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai a = 42,668 dan b = 0,034 sehingga persamaan regresinya adalah: Y = 42,668 + 0,034X Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 42,668 menunjukkan bahwa jika hasil belajar nilainya adalah nol, maka kinerja Prakerin tetap ada sebesar 42,668
2) Koefisien regresi X sebesar 0,034 menunjukkan bahwa ketika hasil belajar mengalami peningkatan satu satuan, maka kinerja Prakerin juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,034

d. Uji-t

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi berpengaruh terhadap kinerja Prakerin siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba, maka digunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari pengujian analisis uji-t, menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti variabel hasil belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Prakerin siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

e. Koefisien Determinan

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh korelasi antara hasil belajar dan kinerja Prakerin siswa dengan koefisien R yaitu 0,430 kemudian di konsultasikan pada tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,400 – 0,599. Ini berarti terdapat pengaruh yang sedang dan korelasi yang positif antara hasil belajar terhadap kinerja Prakerin siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba.

Dalam tabel tersebut, juga dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) adalah 0,185 atau 18,5 persen. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar memiliki pengaruh kontribusi sebesar 18,5 persen terhadap kinerja Prakerin siswa kelas XII pada Akuntansi sedangkan sisanya 81,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi kinerja prakerin yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Kinerja Prakerin merupakan hasil yang dicapai siswa untuk ukuran yang telah ditetapkan dalam suatu pekerjaan. Kinerja Prakerin adalah penilaian terhadap kualitas dan efektivitas kerja siswa selama menjalani program Prakerin. Ini melibatkan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di sekolah dalam konteks dunia kerja nyata.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai target belajar baik dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, dan nilai-nilai yang diperoleh oleh seseorang melalui partisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar sering kali diukur dengan tes, tugas, proyek, dan penilaian lainnya. Namun, hasil belajar tidak hanya terbatas pada pencapaian akademis, tetapi juga mencakup perkembangan keterampilan sosial, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 27.0 for windows, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar terhadap kinerja Prakerin siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba. Sehingga hipotesis yang diajukan "Diduga hasil belajar siswa berpengaruh terhadap kinerja Prakerin siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba" dapat diterima. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis korelasi product moment diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan sebesar 0,430 berada pada interval 0,400 – 0,599 dalam kategori sedang dan diperoleh nilai koefisien (R2) sebesar 0,185 artinya bahwa hasil belajar memiliki pengaruh kontribusi sebesar 18,5 persen terhadap kinerja Prakerin siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba dan sisanya sebesar 81,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor selain hasil belajar yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hasil belajar memiliki pengaruh kinerja Prakerin siswa. Hasil belajar memiliki andil yang besar pengaruhnya terhadap kinerja Prakerin siswa, karena hasil belajar dapat menjadi bekal sebelum melaksanakan Prakerin. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sujana (2018) "menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif mempunyai hubungan yang positif dengan hasil belajar Prakerin siswa jurusan TIPTL di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta." Dan hasil penelitian Aprilliawati (2022) "menunjukkan kecerdasan emosional dan hasil belajar mata pelajaran produktif APL dan EBK berpengaruh terhadap kinerja Prakerin siswa jurusan DPIB di SMK Negeri 7 Surabaya."

Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan dengan baik selama melaksanakan program Prakerin, selain itu siswa juga akan lebih siap untuk menghadapi tugas dan tantangan yang diberikan serta dapat memberikan kepercayaan diri kepada siswa selama melaksanakan program prakerin. Oleh karena itu, hasil belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja prakerin.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa "Diduga hasil belajar siswa berpengaruh terhadap kinerja Prakerin siswa jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba" diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh hasil belajar terhadap kinerja Prakerin siswa kelas XII akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, hasil belajar kelas XII akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba dalam kategori baik.
2. Berdasarkan analisis deskriptif, kinerja Prakerin siswa kelas XII akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba dalam kategori sangat baik.
3. Hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Prakerin siswa kelas XII akuntansi di SMK Negeri 1 Bulukumba.

DAFTAR REFERENSI

Andu, Muslim, Supari, dan Munoto. (2015). Hubungan Antara Prestasi Belajar, Motivasi dan Etos Kerja Dengan Kinerja Praktek Industri Siswa SMK Jurusan Mekanik Otomotif di Samarinda. Jurnal Pendidikan Vokasi, 40-47.

Aprilliawati, Diyah, dan Suprapto. (2022). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kinerja Prakerin Siswa Dpib Smkn 7 Surabaya. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan 8.2.

Dikmenjur. (2023). Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran. Jakarta: Kemendikbud

Guanisah, Endang. (2022). Manajemen Kinerja. Bandung: Media Sain Indonesia

Kasmir. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

Maala, D. A. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Nilai Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Jurusan Bangunan di SMK Negeri 3 Surabaya. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan.

Nugraha, S. A., T., S., & Suswandri, M. (2020). Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. Jurnal Inovasi.

Setiawan, Andi. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Sujana, Ivan. (2018) Hubungan Antara Hasil belajar Mata Pelajaran Produktif dan Kemandirian Belajar dengan Hasil belajar praktik kerja industri Siswa Kelas XII SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Diss. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

Suyitno. (2020). Pendidikan Vokasi dan Kejuruan Strategi dan Revitalisasi Abad 21. Yogyakarta: K-Media

Wirda, Yendri. (2020). Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Kemendikbud